

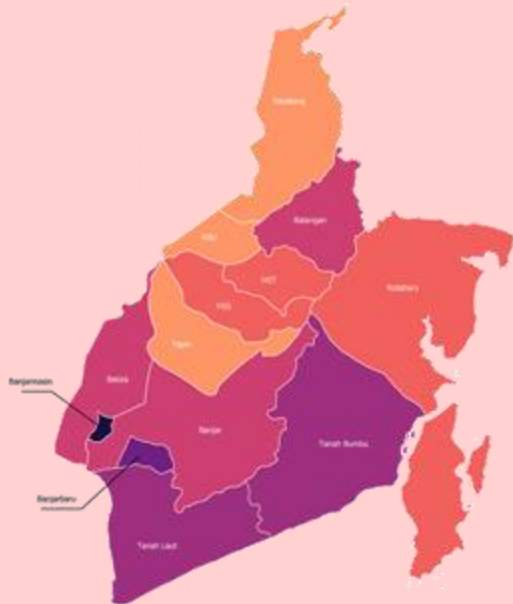


TIM PAKAR
PERCEPATAN
PENANGANAN
COVID-19 **ULM**

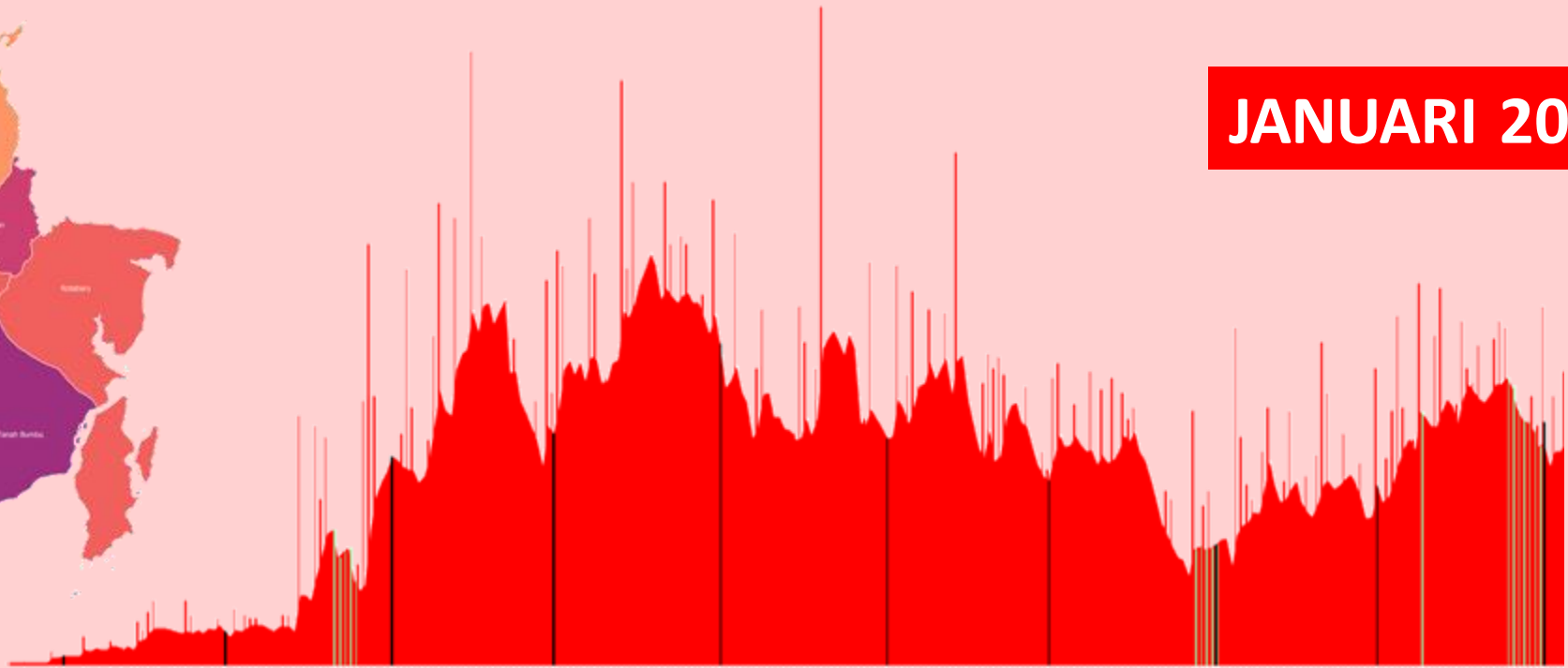
<https://covid19.ulm.ac.id>

TIM AHLI
SATGAS COVID-19
KALIMANTAN SELATAN

TINJAUAN PANDEMI COVID-19 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



JANUARI 2021



TINJAUAN PANDEMI COVID-19 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN JANUARI 2021

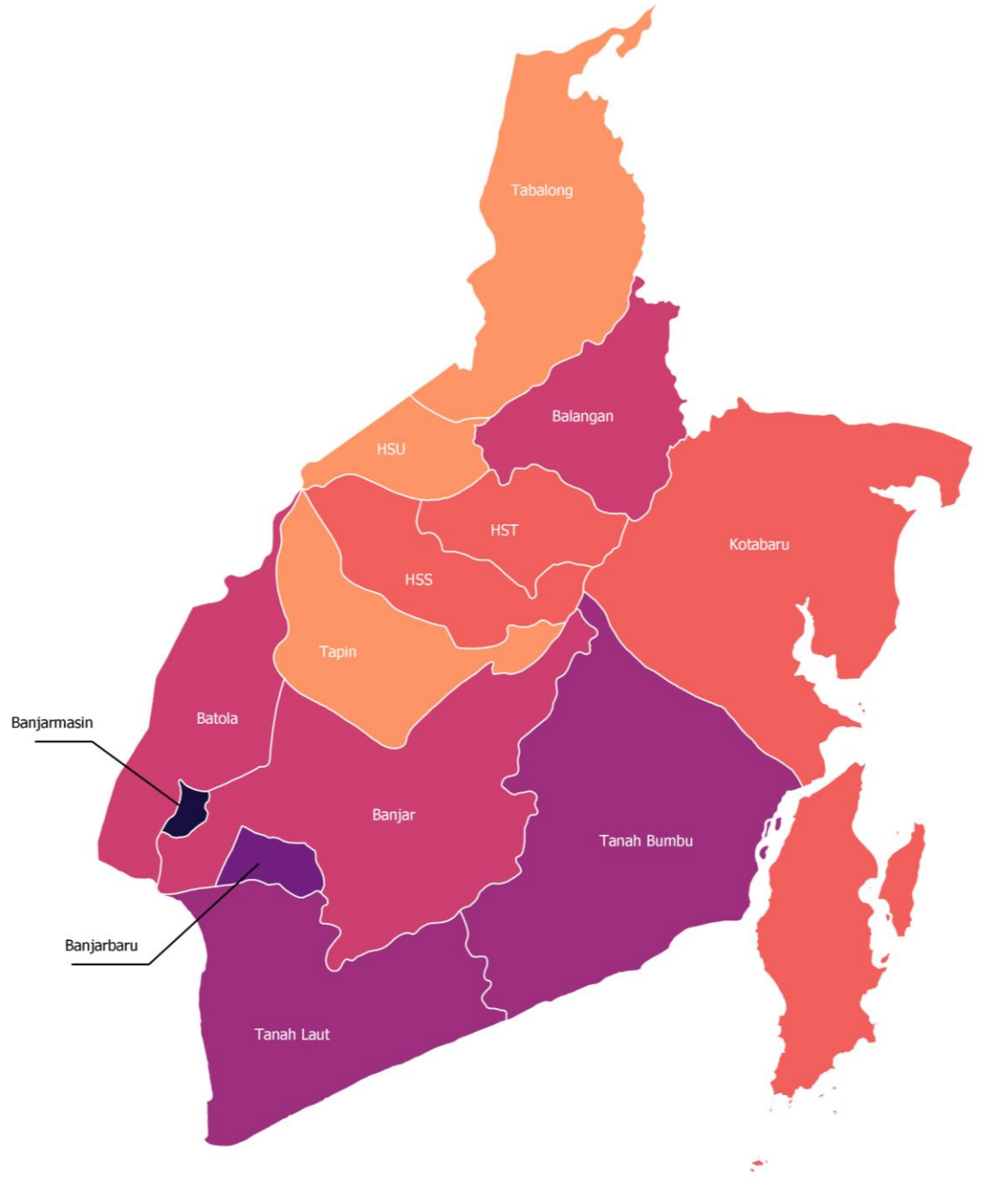
Disusun Oleh:

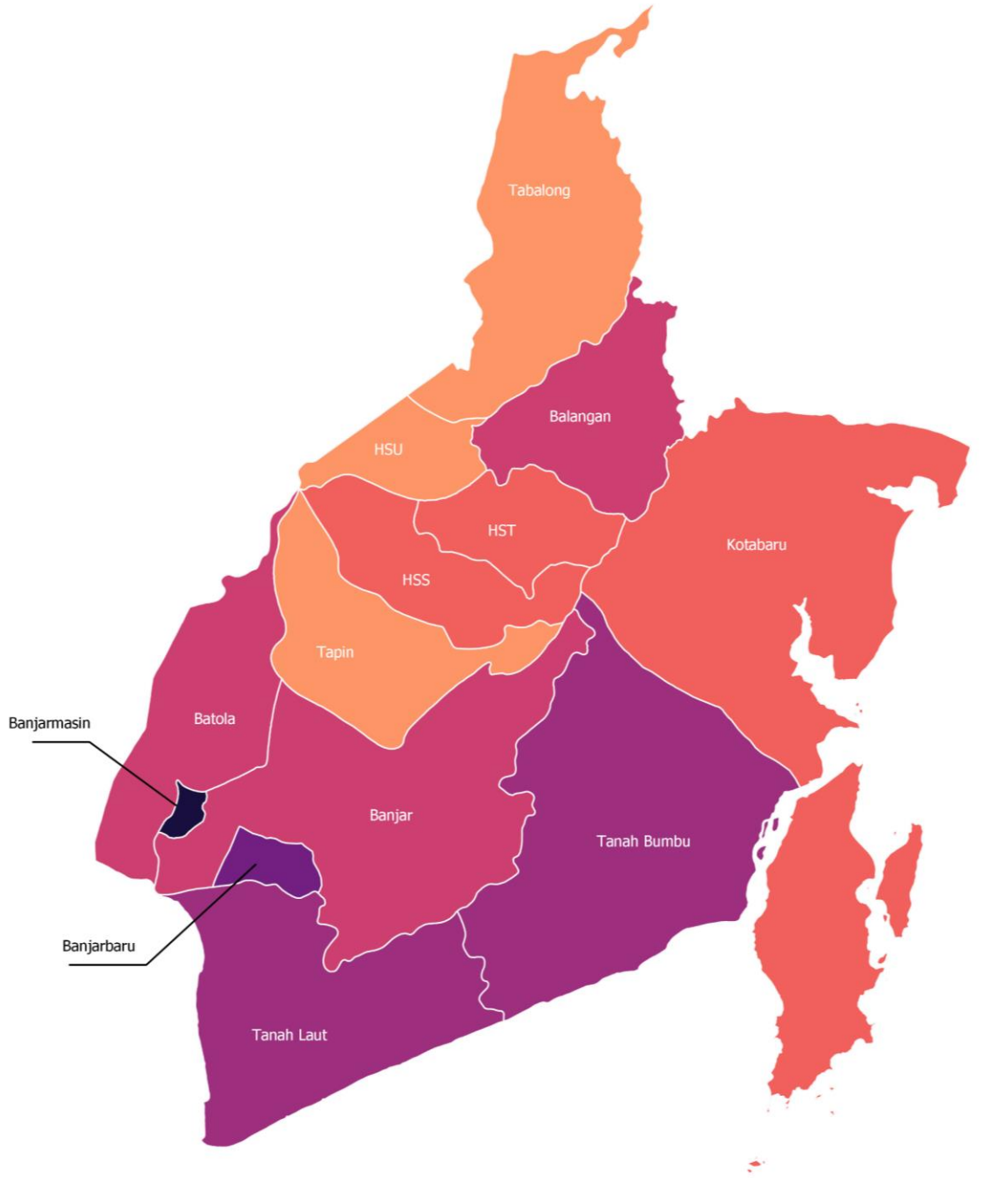
Hidayatulah Muttaqin, SE, MSI, PGD

Dewi Anggraini, S.Si., M.App.Sci, Ph.D

Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin

Dr. H. Iwan Aflanie, dr., M.Kes, Sp.F., SH





PENGANTAR

Perkembangan pandemi Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan (tingkat lokal) dan Indonesia (tingkat nasional) pada bulan Januari 2021 berada dalam situasi yang cukup memprihatinkan, dimana terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah kasus terkonfirmasi, kasus aktif, dan kematian.

Di tengah peningkatan jumlah kasus Covid-19, Provinsi Kalimantan Selatan juga menghadapi bencana banjir di 11 kota/kabupaten. Bencana ini tidak hanya menimbulkan masalah kemanusiaan dan sosial tetapi juga berpotensi menjadi sumber pertumbuhan kasus baru Covid-19 pada bulan Februari 2021.

Kondisi ini menuntut untuk diberikan perhatian yang lebih serius, strategi penanganan pandemi yang lebih tepat, ketat, dan cepat yang meliputi aspek protokol kesehatan, 3T (*testing, tracing, dan treatment*) dan pengendalian mobilitas penduduk.

Melalui laporan ini, Tim Ahli Satgas Covid-19 Provinsi Kalimantan Selatan memberikan gambaran kondisi dan rekomendasi untuk pengambilan kebijakan lebih lanjut terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan.

Dr. H. Iwan Aflanie, dr., M.Kes, Sp.F., SH

RINGKASAN TINJAUAN

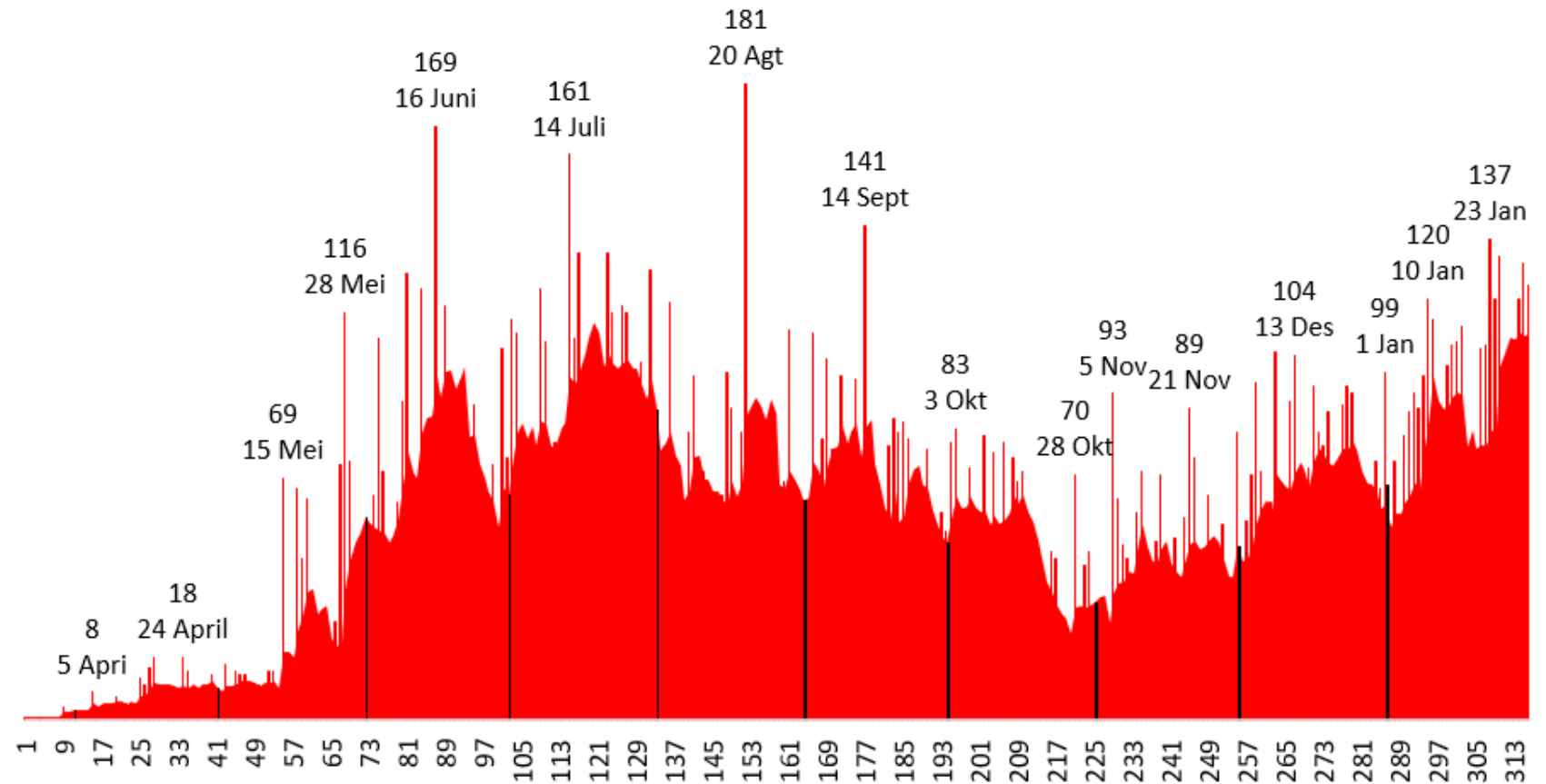
- Pada bulan Januari 2021 terjadi peningkatan jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan rata-rata pertumbuhan 90 kasus per hari.
- Pertumbuhan kasus Covid-19 di bulan Januari 2021 lebih tinggi 30% dari kondisi bulan Desember 2020 dan 111% dari bulan November 2020.
- Banjarmasin (556 kasus), Banjarbaru (534 kasus), Tanah Bumbu (418 kasus), dan Tanah Laut (406 kasus) adalah empat kota/kabupaten penggerak pertumbuhan kasus Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan dengan proporsi 78% dari total 2.776 kasus di bulan Januari 2021.
- Per 31 Januari 2021 terdapat 65% kasus aktif di Provinsi Kalimantan Selatan yang disumbangkan oleh Banjarbaru, Banjarmasin, dan Tanah Laut.

- Daerah dengan peningkatan kasus aktif lebih dari 100 kasus, dari 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Januari 2021) adalah:
 - Banjarbaru (234 kasus);
 - Banjarmasin (141 kasus);
 - Tanah Laut (143 kasus), dan
 - Kotabaru (103 kasus).
- Peningkatan kasus baru menyebabkan menurunnya Tingkat Kesembuhan atau Case Recovery Rate/CRR di lima kota/kabupaten, yaitu:
 - Kotabaru (-10,32%);
 - Banjarbaru (-8,99%);
 - Tanah Laut (-5,56%);
 - Banjarmasin (-2,12%), dan
 - Tapin (-0,27%).
- Jumlah kematian pada bulan Januari 2021 sebesar 62 kasus (lebih tinggi dari jumlah kematian di bulan November dan Desember 2020). Banjarbaru (19 kasus), Tanah Laut (10 kasus), Kotabaru (8 kasus), Tanah Bumbu (7 kasus), dan Banjarmasin (5 kasus) adalah lima kota/kabupaten dengan jumlah kematian tinggi.

- Pelaksanaan PPKM tidak efektif karena pertumbuhan kasus baru Covid-19 semakin tinggi. Pada minggu pertama bulan Januari 2021, rata-rata pertumbuhan kasus baru Covid-19 adalah 67 kasus per hari dan meningkat menjadi 109 kasus per hari pada minggu keempat.
- Bencana banjir yang melanda 11 kota/kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan berpotensi memicu pertumbuhan kasus baru Covid-19 dari kluster pengungsian, terutama bagi kota/kabupaten dengan jumlah pengungsi yang cukup banyak. Hal ini disebabkan oleh situasi darurat yang dapat menghambat proses 3T (*testing, tracing, dan treatment*) dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan yang benar.

PENINGKATAN JUMLAH KASUS HARIAN TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

- Peningkatan jumlah kasus harian terkonfirmasi positif Covid-19 ini terjadi setelah **masa liburan** (Oktober 2020) serta **momen pilkada dan liburan panjang akhir tahun** (Desember 2020).

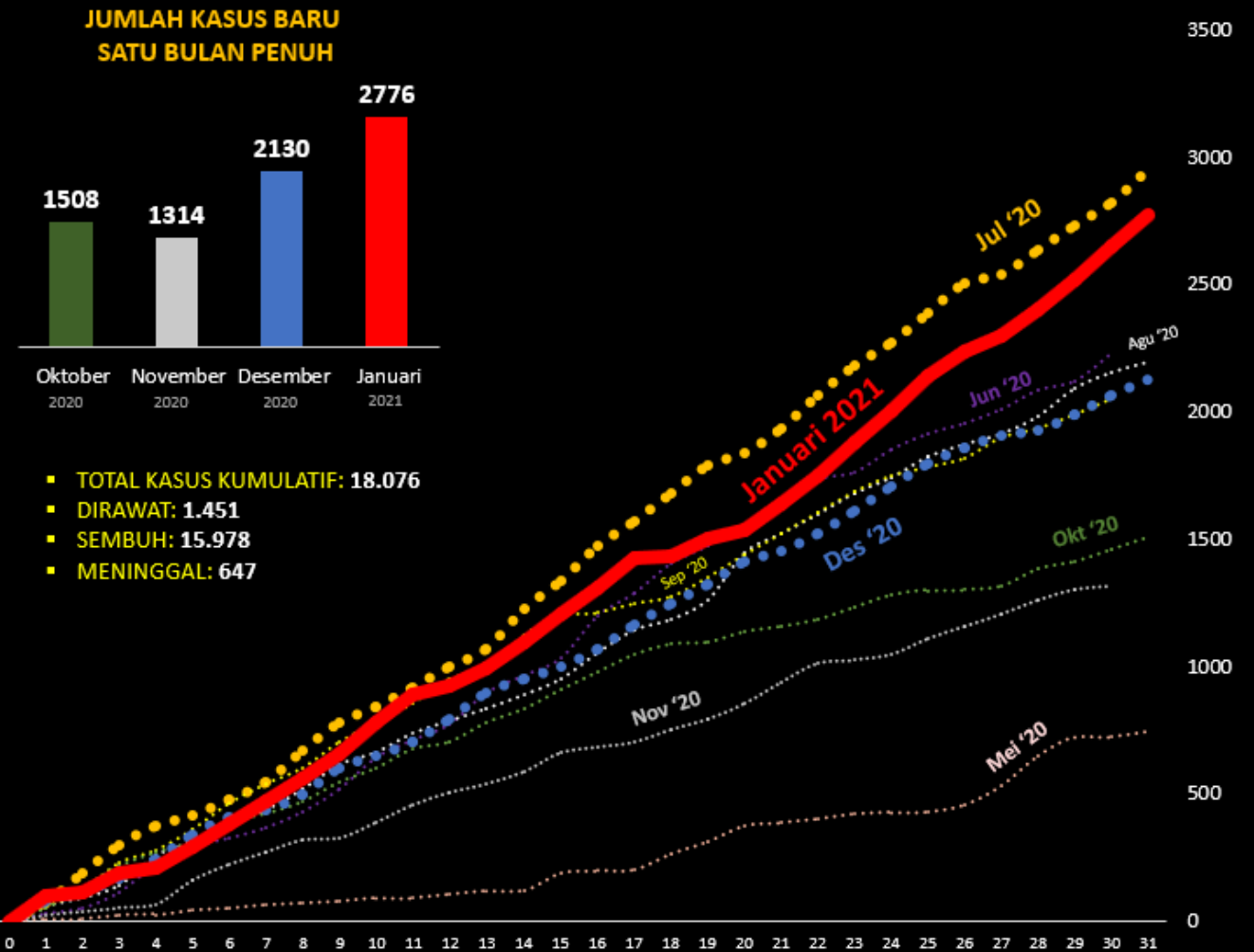


Jumlah Kasus Harian Terkonfirmasi Positif Covid-19 Periode 22 Maret 2020 – 31 Januari 2021 (Hari Ke-1 – 316)

PENINGKATAN KASUS HARIAN TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI BULAN JANUARI 2021 LEBIH TINGGI 30% DIBANDING BULAN DESEMBER 2020 DAN 111% DIBANDING BULAN NOVEMBER 2020

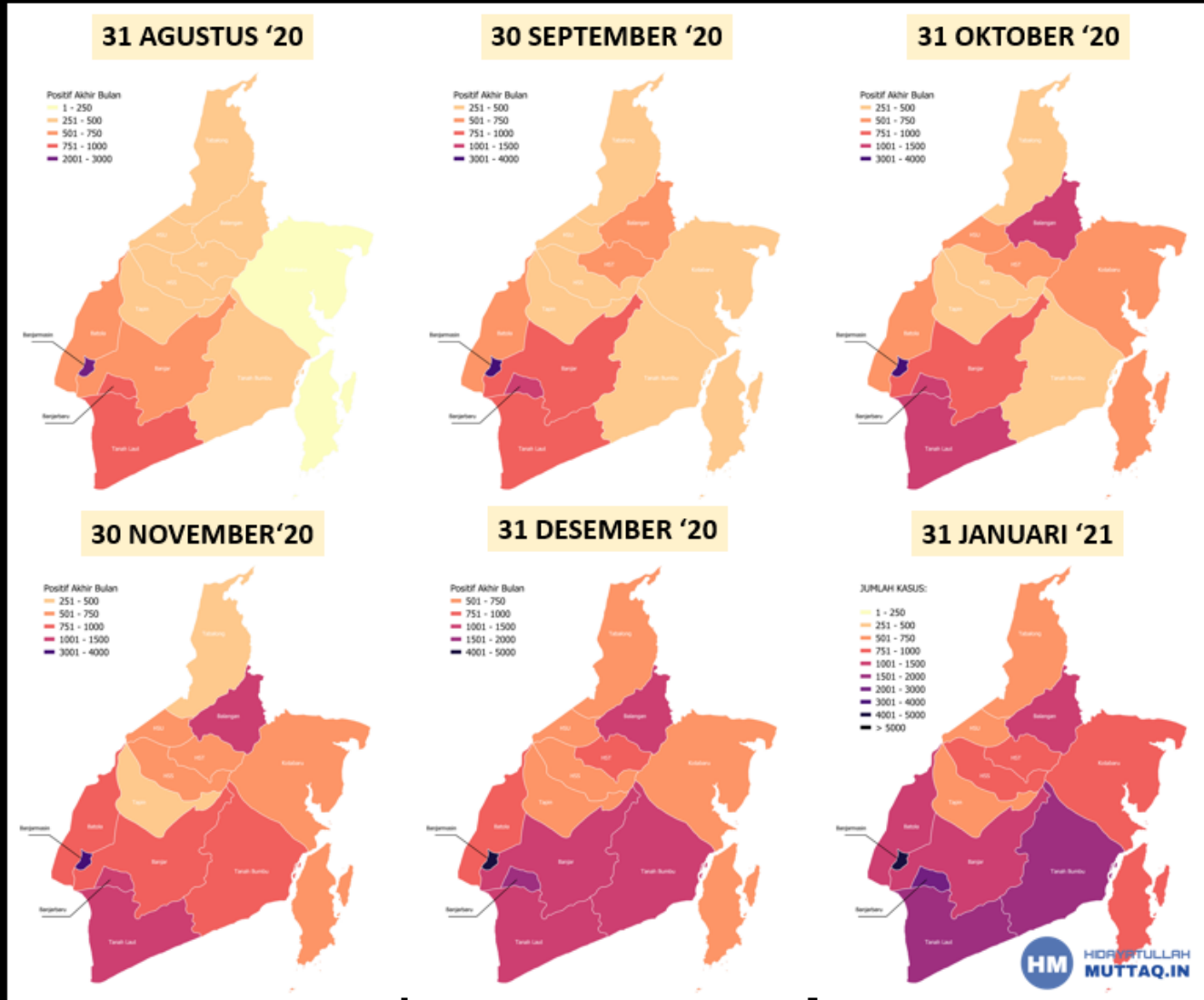
- Peningkatan jumlah penduduk yang terkonfirmasi Covid-19 di bulan Januari 2021 sebesar 2.776 kasus dengan rata-rata kecepatan pertumbuhan kasus baru sebesar 90 kasus per hari.
- Peningkatan ini sudah mendekati situasi terburuk yang dialami oleh Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Juli 2020, yaitu sebanyak 2.950 kasus dengan rata-rata kecepatan pertumbuhan kasus baru sebesar 95 kasus per hari.

PERKEMBANGAN KASUS POSITIF MENURUT BULAN KEJADIAN DI KALIMANTAN SELATAN PER 31 JANUARI 2021

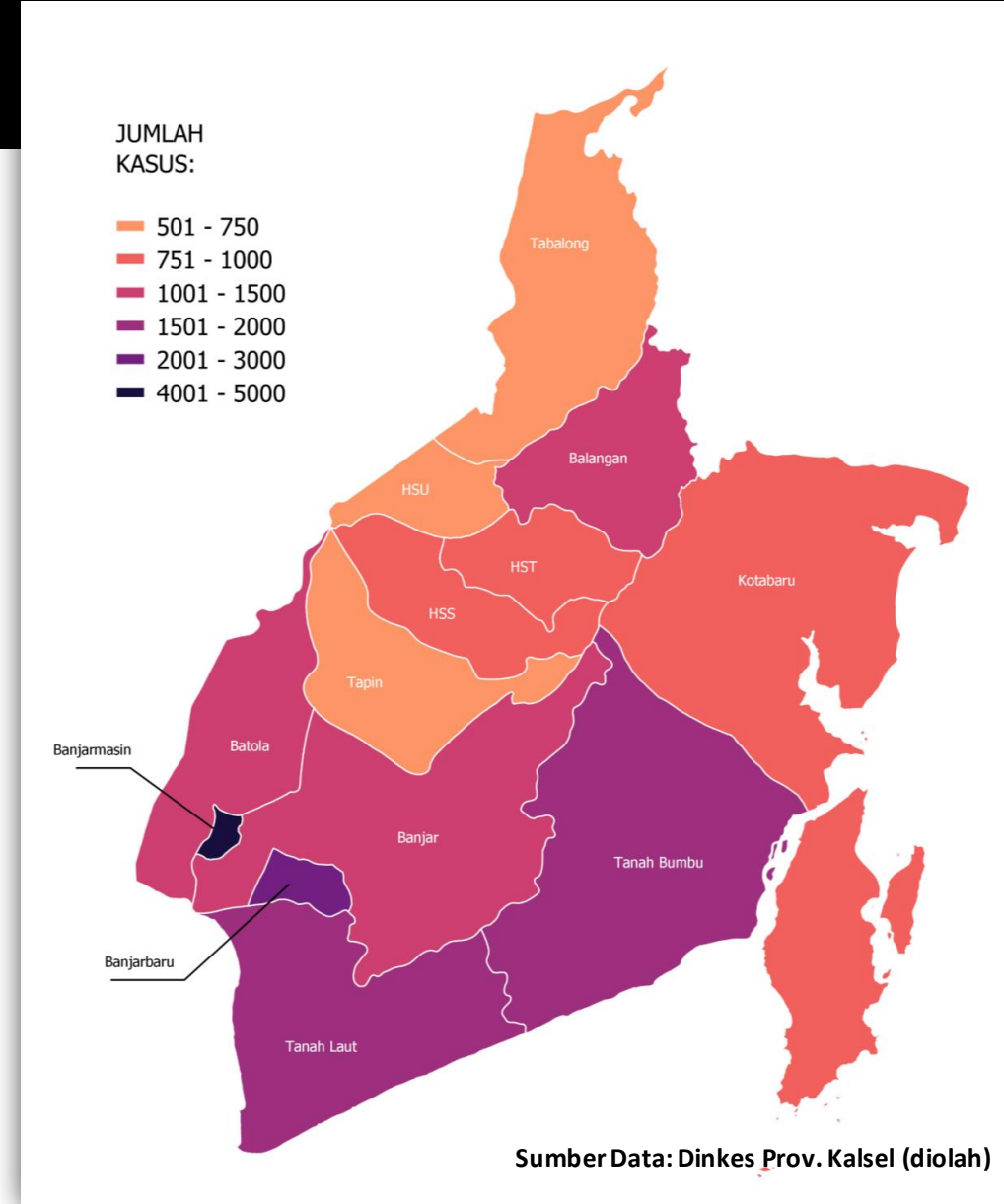


POLA SEBARAN KASUS COVID-19 KALSEL (AGUSTUS 2020 – JANUARI 2021)

PETA SEBARAN KASUS KUMULATIF POSITIF COVID-19 PER 31 JANUARI 2021

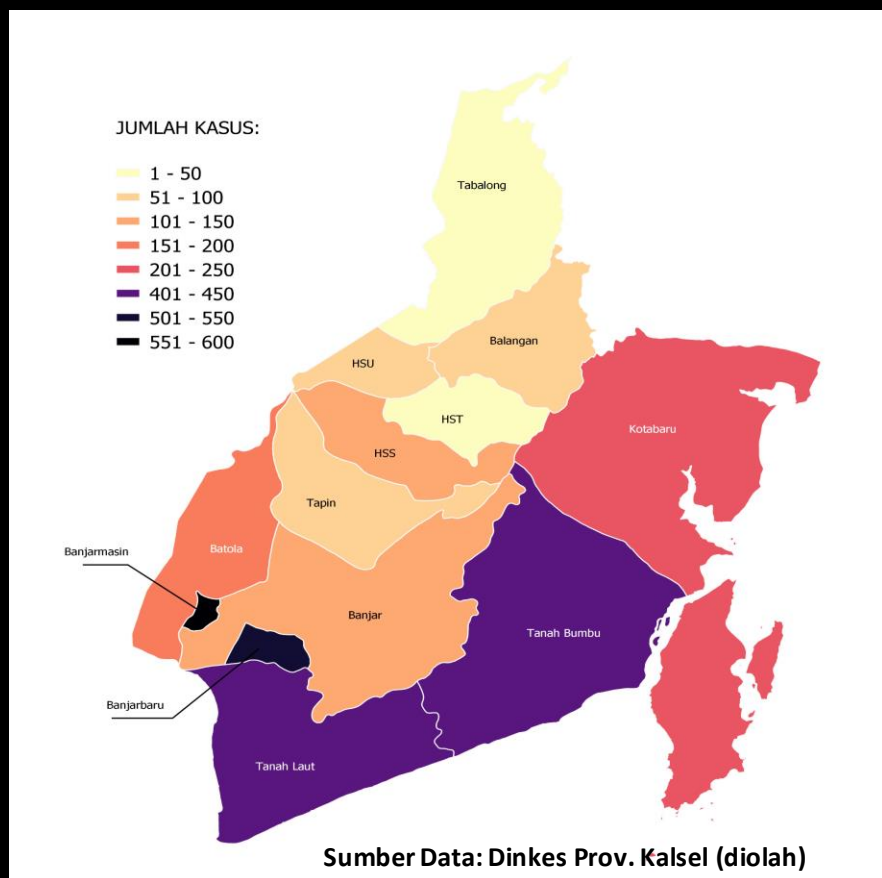


Diipublikasikan di <https://muttaq.in> - Sumber data: Dinkes Prov. Kalsel, diolah.

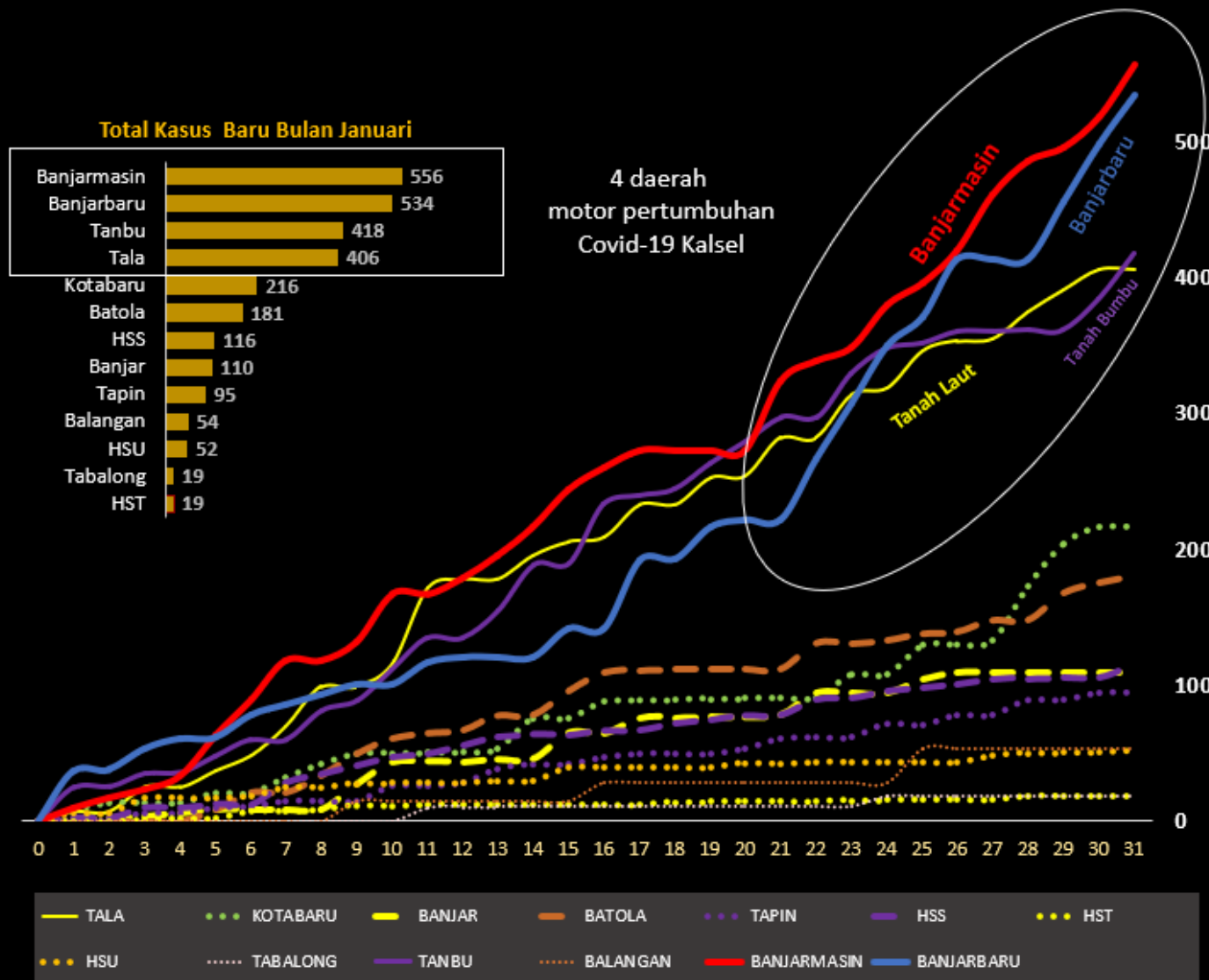


EMPAT KOTA/KABUPATEN MENYUMBANG 78% PERTUMBUHAN KASUS COVID-19 DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

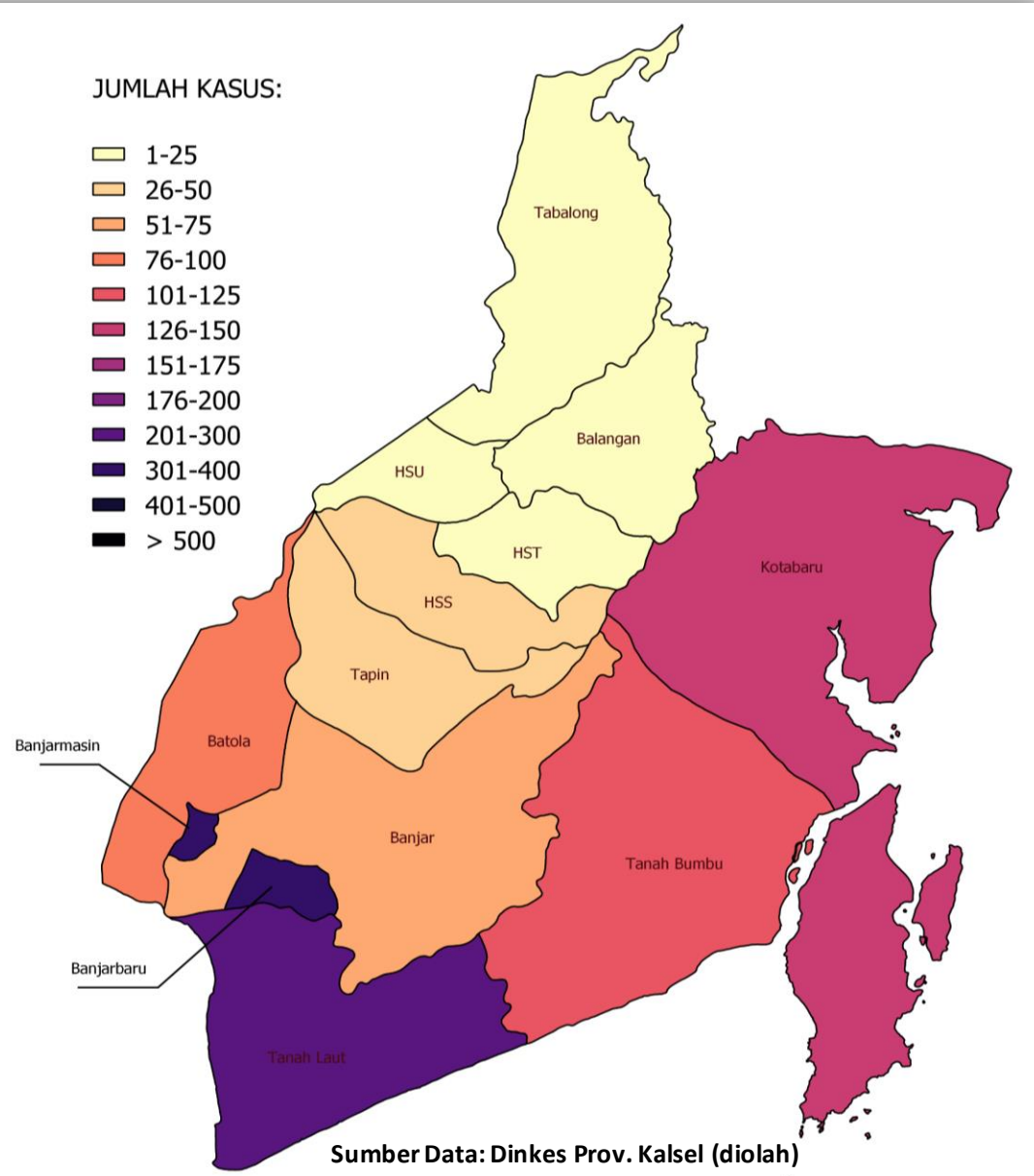
PETA SEBARAN JUMLAH KASUS TERKONFIRMASI COVID-19 BULAN JANUARI 2021



AKUMULASI KASUS BARU POSITIF COVID-19 BULAN JANUARI '21 KABUPATEN DAN KOTA KALIMANTAN SELATAN

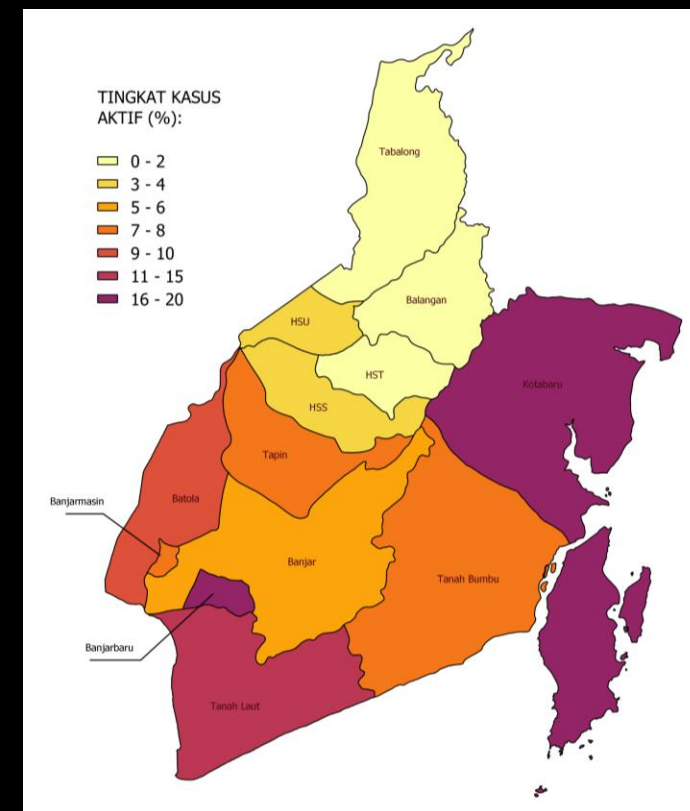


PETA SEBARAN KASUS AKTIF 31 JANUARI 2021



**BANJARBARU, BANJARMASIN DAN
TANAH LAUT BERKONTRIBUSI ATAS
65% KASUS AKTIF PROVINSI**

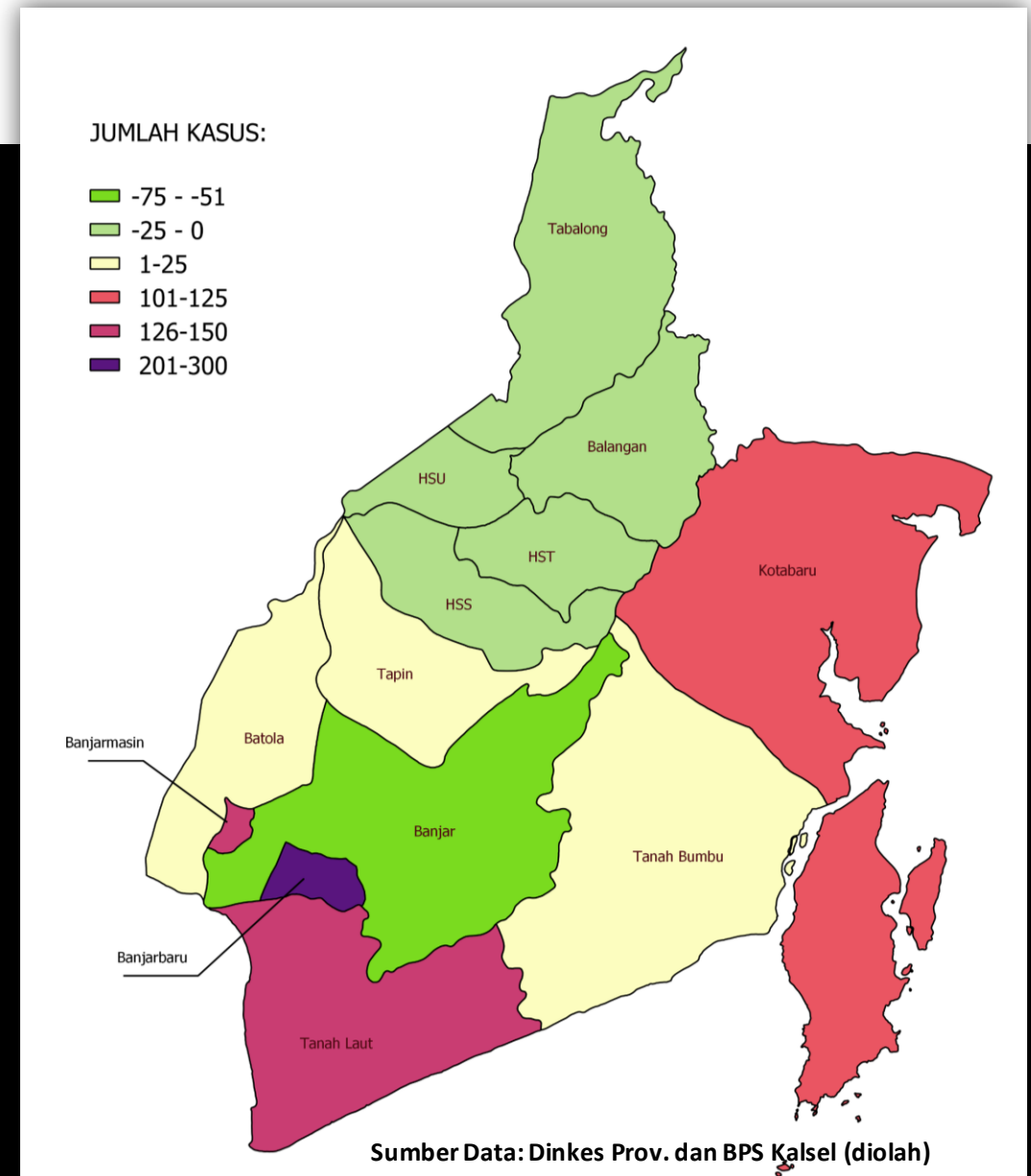
TINGKAT KASUS AKTIF (%)
(CASE ACTIVE RATE - CAR) PER 31 JANUARI 2021



EMPAT KOTA/KABUPATEN ALAMI PERTAMBAHAN KASUS AKTIF COVID-19 YANG CUKUP TINGGI DI BULAN JANUARI 2021

- Jumlah kasus aktif Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan bertambah sebanyak 542 kasus (31 Desember 2020 - 31 Januari 2021).
- Ada **4 kota/kabupaten** yang mengalami **pertambahan kasus aktif Covid-19 cukup tinggi** (> 100 kasus selama bulan Januari 2021), yaitu **Banjarbaru** (234 kasus), **Banjarmasin** (141 kasus), **Tanah Laut** (143 kasus), dan **Kotabaru** (103 kasus).
- Sebanyak 6 kota/kabupaten mengalami penurunan jumlah kasus aktif Covid-19, dimana **penurunan paling signifikan** terjadi di **Kabupaten Banjar** (-51 kasus). Penurunan jumlah kasus ini kemungkinan disebabkan oleh terhambatnya upaya peningkatan 3T (*testing, tracing, dan treatment*) di daerah-daerah terdampak banjir.

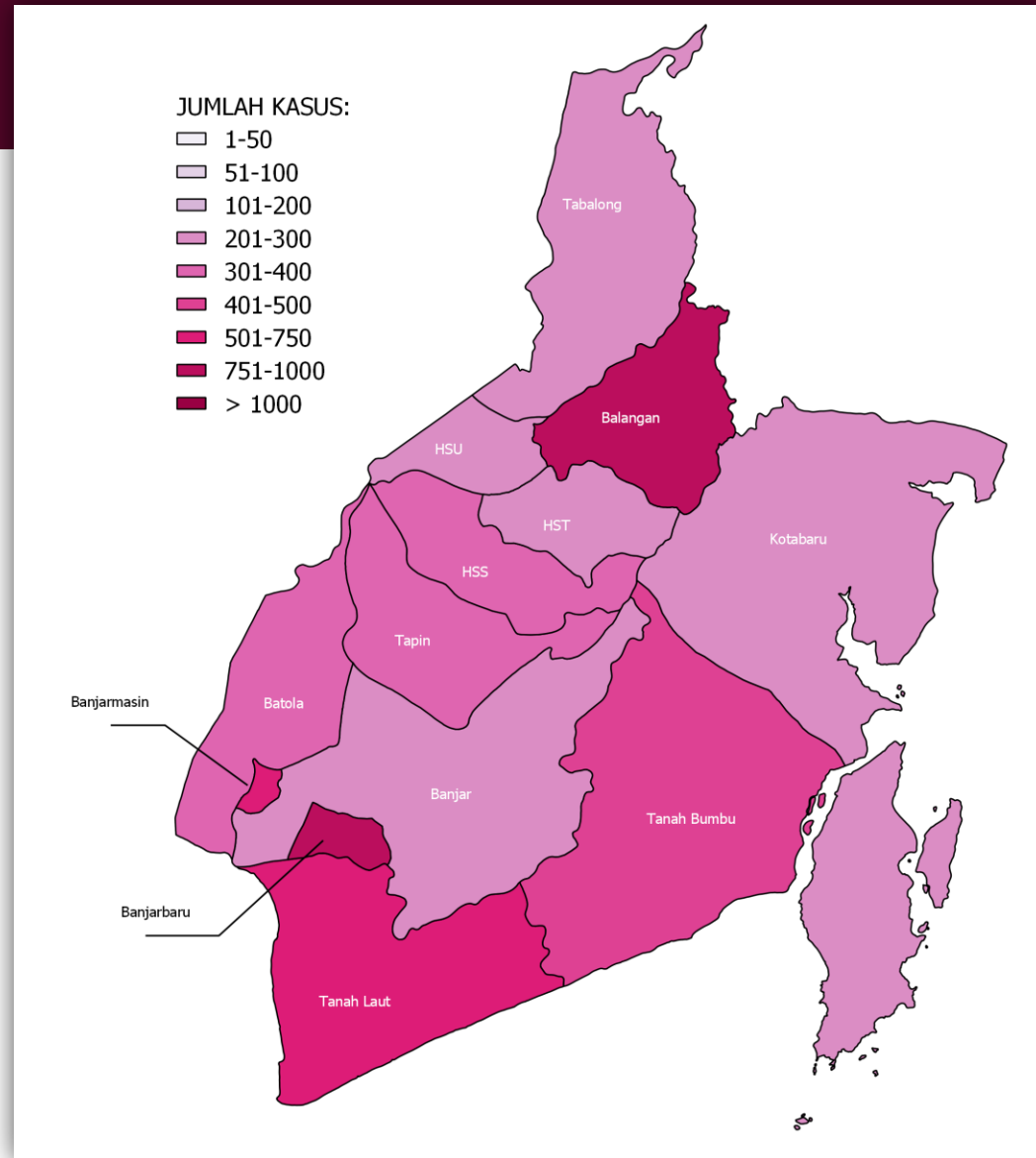
PETA PERUBAHAN JUMLAH KASUS AKTIF (31 DESEMBER 2020 - 31 JANUARI 2021)



TIGA KOTA/KABUPATEN MENGALAMI PERTAMBAHAN LAJU INDISENSI KASUS COVID-19 LEBIH DARI 100 KASUS

- Sepanjang bulan Januari 2021, laju insidensi kasus Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan per 100 ribu penduduk bertambah sebanyak 64 kasus.
- **Banjarbaru** (198 kasus), **Tanah Laut** (116 kasus) dan **Tanah Bumbu** (113 kasus) merupakan **tiga kota/kabupaten yang memiliki pertambahan laju insidensi kasus Covid-19 paling tinggi**.
- Laju insidensi kasus kumulatif positif Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan per 100 ribu penduduk pada 31 Januari 2021 mencapai 420 orang.
- Balangan (895 kasus), Banjarbaru (803 kasus), Banjarmasin (640 kasus), Tanah Laut (543 kasus) dan Tanah Bumbu (413 kasus) merupakan lima kota/kabupaten dengan laju insidensi kasus kumulatif positif tertinggi per 100 ribu penduduk.

PETA LAJU INSIDENSI KASUS TERKONFIRMASI COVID-19 KUMULATIF PER 31 JANUARI 2021

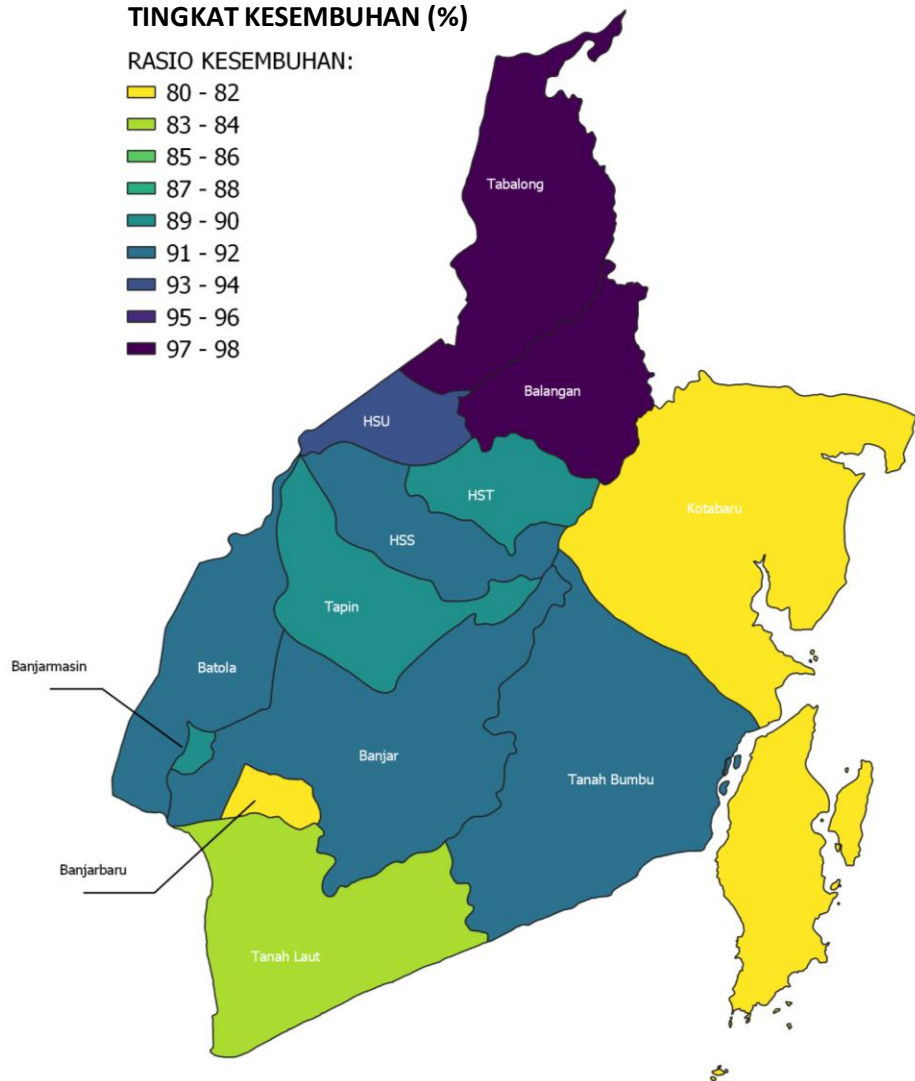
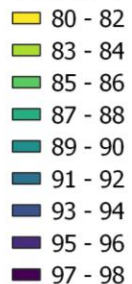


PETA TINGKAT KESEMBUHAN (%)

CASE RECOVERY RATE - CRR
(PER 31 JANUARI 2021)

TINGKAT KESEMBUHAN (%)

RASIO KESEMBUHAN:

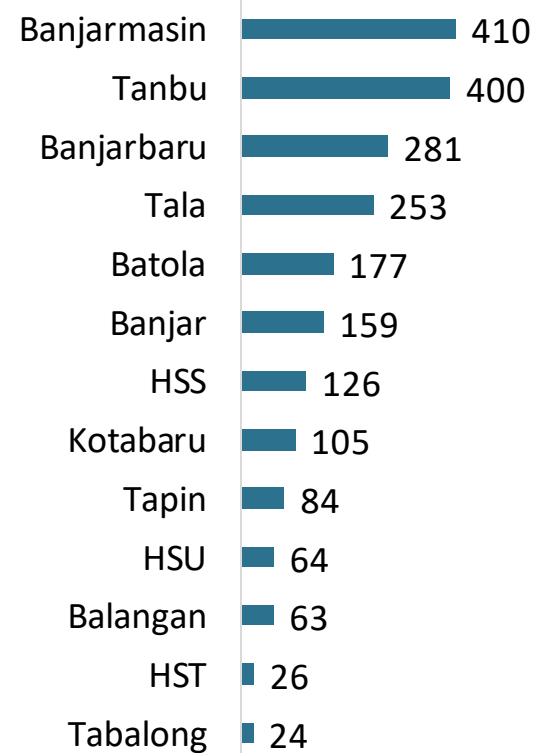


TINGKAT KESEMBUHAN (%)

LIMA KOTA/KABUPATEN

MEMBURUK SEPANJANG JANUARI 2021

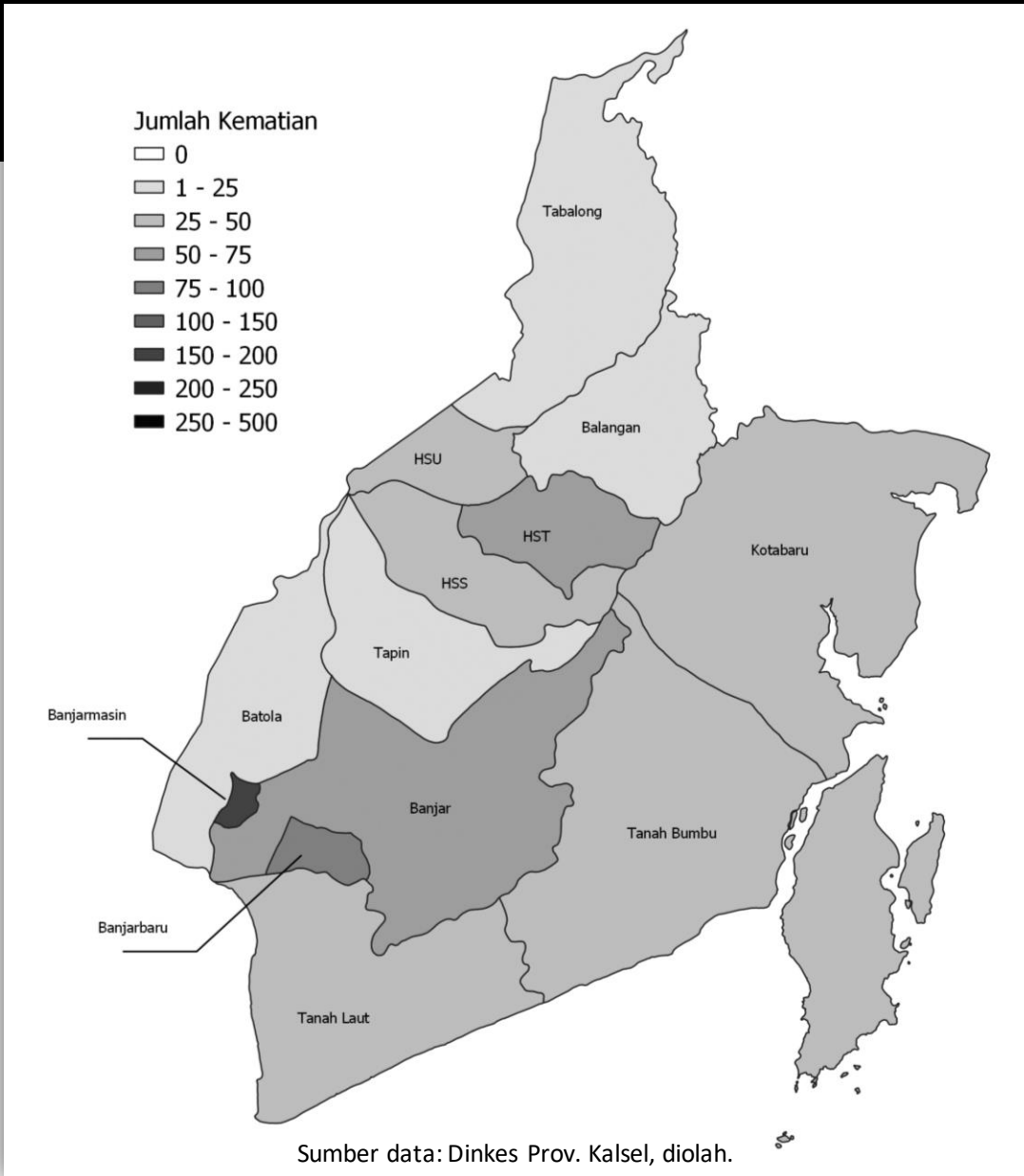
JUMLAH PASIEN COVID-19 SEMBUH SEPANJANG JANUARI 2021



Sumber Data: Dinkes Prov. Kalsel (diolah)

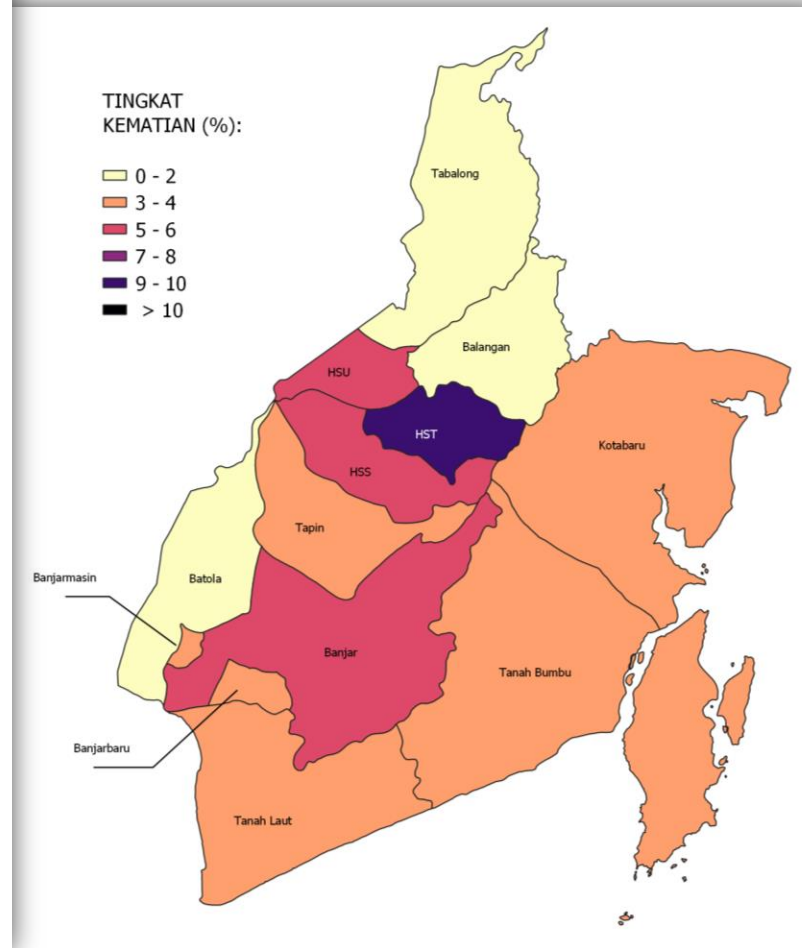
- Penurunan Tingkat Kesembuhan atau *Case Recovery Rate* (CRR) (%) terjadi akibat laju **pertumbuhan kasus baru lebih tinggi dibandingkan dengan laju kesembuhan baru.**
- **Kotabaru** (-10,32%), **Banjarbaru** (-8,99%), **Tanah Laut** (-5,56%), **Banjarmasin** (-2,12%) dan **Tapin** (-0,27%) adalah lima kota/kabupaten yang mengalami penurunan angka CRR pada bulan Januari 2021.

PETA SEBARAN JUMLAH KEMATIAN PER 31 JANUARI 2021



PENURUNAN ANGKA TINGKAT KEMATIAN AKIBAT MELONJAKNYA KASUS BARU POSITIF COVID-19

PETA SEBARAN TINGKAT KEMATIAN PER 31 JANUARI 2021



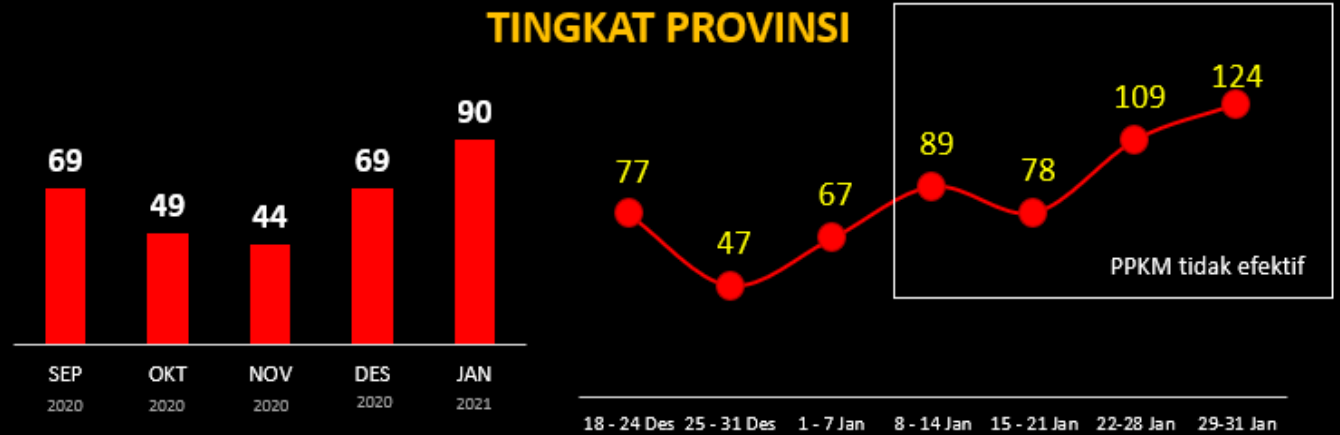
- Angka Tingkat Kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* (%) di seluruh kota/kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan menurun.
- Namun, tren penurunan CFR ini terjadi akibat melonjaknya kasus baru positif Covid-19 pada bulan Januari 2021.
- **Hulu Sungai Tengah** (8,31%), **Hulu Sungai Selatan** (5,43%), **Banjar** (4,98%), **Hulu Sungai Utara** (4,28%), **Banjarmasin** (3,99%) dan **Banjarbaru** (3,97%) merupakan enam kota/kabupaten yang memiliki CFR cukup tinggi.

PEMBERLAKUAN PEMBATAHAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)

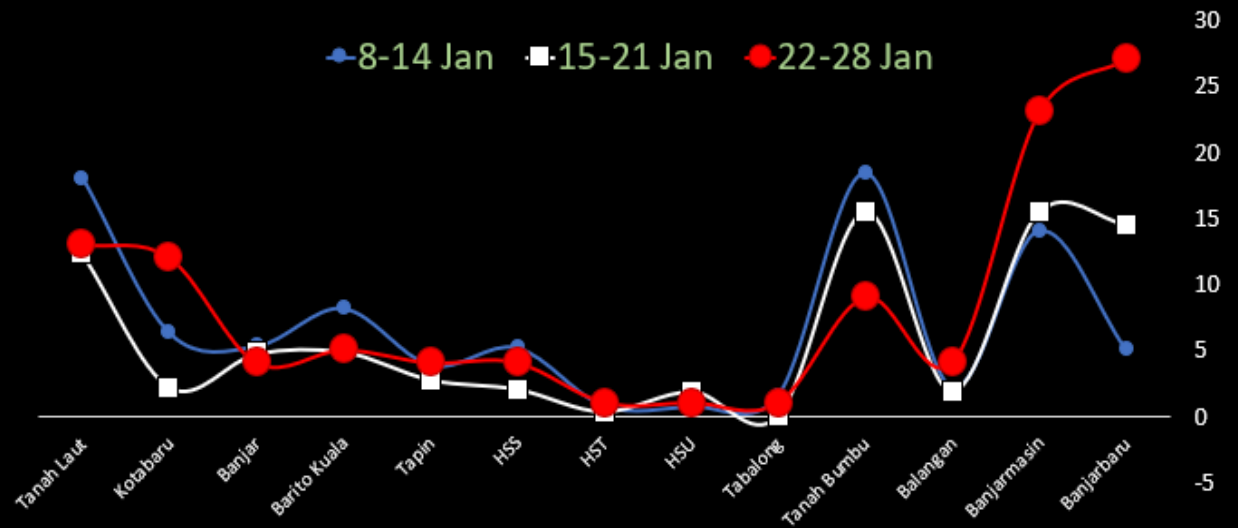
TIDAK EFEKTIF

- Pelaksanaan PPKM, 11 – 25 Januari 2021, diharapkan dapat menurunkan laju pertumbuhan kasus baru Covid-19 di bulan Januari 2021. Namun, indikator harian, mingguan dan bulanan menunjukkan PPKM **tidak efektif** dalam menahan pertumbuhan kasus baru.
- Rata-rata pertumbuhan kasus Covid-19 bulan Januari 2021 adalah 90 kasus per hari dengan **tren peningkatan dari minggu ke-I (67 kasus/hari) sampai dengan minggu ke-IV (109 kasus/hari)**.

RATA-RATA PERTUMBUHAN KASUS BARU POSITIF COVID-19 PER HARI



KABUPATEN DAN KOTA



WASPADA POTENSI PENINGKATAN KASUS DI DAERAH TERDAMPAK BANJIR

- Bencana banjir yang terjadi pada tanggal 14 Januari 2021 menyebabkan 11 dari 13 kota/kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan terendam air sehingga mendorong terjadinya pengungsian.
- Pelanggaran terhadap protokol kesehatan di tempat-tempat pengungsian cukup rawan sebagai akibat situasi darurat dan masih lemahnya kesadaran masyarakat. Hal ini akan memicu tingginya potensi penularan jika ada satu warga yang menjadi *carrier* virus Corona.
- Daerah-daerah yang sangat terdampak banjir akan mengalami kesulitan dalam melakukan 3T (*testing, tracing, dan treatment*) sehingga cenderung berakibat pada penurunan jumlah kasus harian terkonfirmasi Covid-19.

PETA PENDUDUK KALSEL TERDAMPAK BANJIR

PER 22 JANUARI 2021 PUKUL 18.00

SEBARAN JUMLAH PENDUDUK TERDAMPAK BANJIR

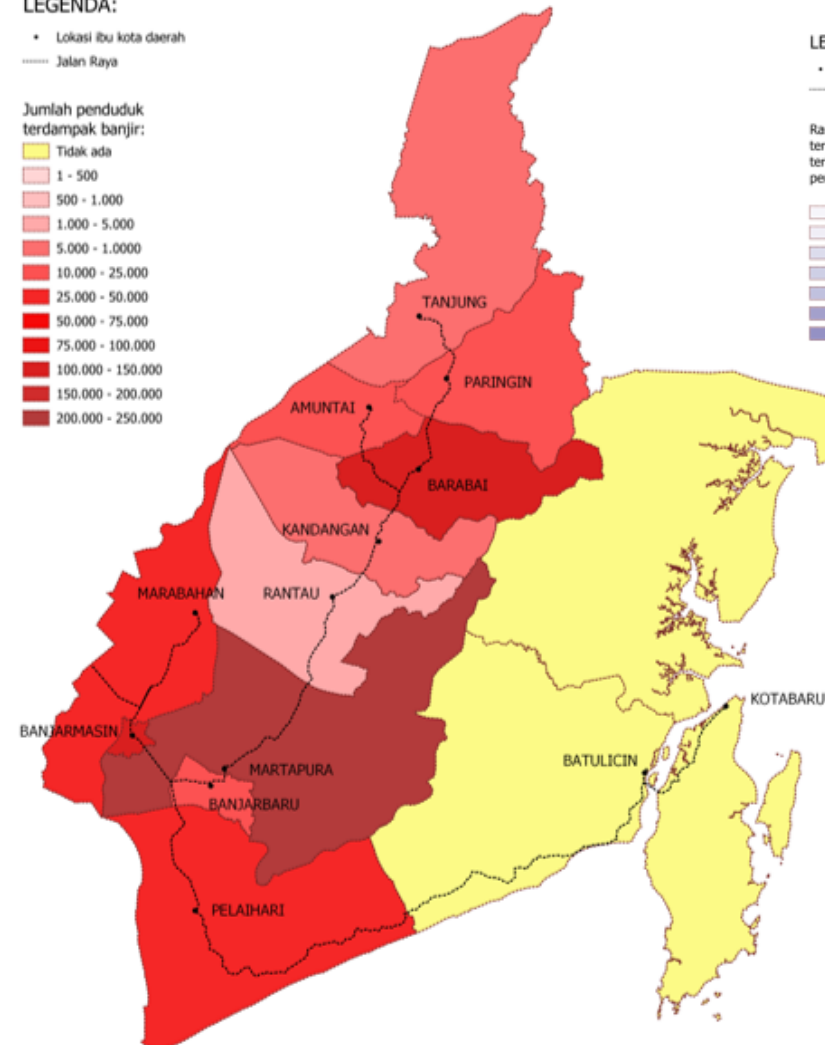
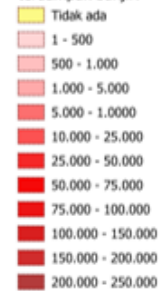


RASIO PENDUDUK TERDAMPAK BANJIR (%)

LEGENDA:

- Lokasi ibu kota daerah
- Jalan Raya

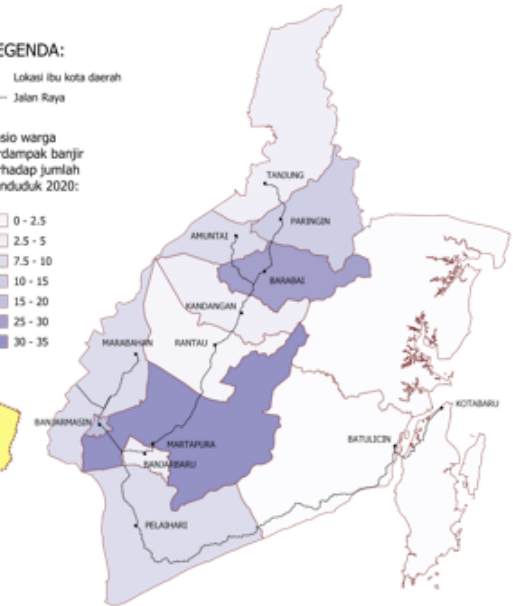
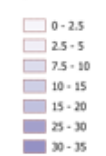
Jumlah penduduk terdampak banjir:



LEGENDA:

- Lokasi ibu kota daerah
- Jalan Raya

Rasio warga terdampak banjir terhadap jumlah penduduk 2020:



STATISTIK TERDAMPAK BANJIR

- Warga terdampak 505.557 jiwa
- Kepala keluarga terdampak 148.301 KK
- Meninggal 20 orang
- Hilang 6 orang
- Rumah terendam 99.361
- Jembatan rusak 22
- Tempat ibadah terendam 115
- Sekolah terendam 83

PERBANDINGAN NILAI CAR, CRR, CFR KOTA/KABUPATEN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN NASIONAL

Secara umum, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki:

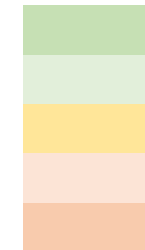
1. Tingkat Kasus Aktif (*Case Active Rate/CAR*) Covid-19 **lebih rendah** daripada Nasional. Hanya saja angka CAR pada 25 Januari lebih tinggi dibanding awal pelaksanaan PPKM (11 Januari 2021).
2. Tingkat Kesembuhan (*Case Recovery Rate/CRR*) masih **lebih baik** dari kondisi Nasional tetapi mengalami penurunan sebagai akibat terjadinya peningkatan kasus Covid-19.
3. Tingkat Kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) umumnya **lebih buruk** dari CFR Nasional tetapi beberapa kabupaten, seperti Balangan, Tabalong, Tanah Bumbu dan Tanah Laut, kondisinya lebih baik.

DAERAH	CAR		CRR		CFR	
	11-Jan	25-Jan	11-Jan	25-Jan	11-Jan	25-Jan
Tanah Laut	14.48	14.41	83.05	83.02	2.47	2.57
Kotabaru	9.81	11.21	86.74	85.18	3.45	3.61
Banjar	7.94	8.12	86.89	86.96	5.18	4.92
Barito Kuala	11.41	8.72	87.32	90.09	1.28	1.19
Tapin	5.76	5.66	91.19	91.01	3.06	3.33
HSS	8.01	4.81	86.09	89.63	5.91	5.56
HST	2.09	1.56	89.66	90.09	8.25	8.34
HSU	4.58	1.44	91.14	94.23	4.28	4.33
Tabalong	1.85	0.55	96.30	97.63	1.85	1.82
Tanah Bumbu	10.90	8.04	86.76	89.63	2.34	2.34
Balangan	1.30	2.10	97.14	96.31	1.56	1.59
Banjarmasin	5.25	5.63	90.48	90.27	4.27	4.09
Banjarbaru	6.68	12.27	89.26	83.74	4.05	3.99
PROVINSI	7.14	7.36	89.16	89.02	3.71	3.62
NASIONAL	14.78	16.18	82.31	81.01	2.91	2.82

Indikasi

- * Lebih rendah 5 poin dari nasional
- * Lebih rendah 0.1 - 4.9 dari nasional
- * Sama dengan nasional
- * Lebih tinggi 0.1 - 4.9 dari nasional
- * Lebih tinggi 5 poin dari nasional

Warna



REKOMENDASI KEBIJAKAN

- ❑ Meningkatnya jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan jumlah kematian akibat Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Januari 2021 menuntut adanya perhatian yang lebih serius, strategi penanganan pandemi yang lebih tepat dan ketat yang meliputi aspek protokol kesehatan, 3T (*testing, tracing, dan treatment*), dan pengendalian mobilitas penduduk.
- ❑ Peningkatan strategi dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan harus disertai dengan peningkatan sistem monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu implementasinya.
- ❑ Hasil evaluasi indikator epidemiologi telah menunjukkan ketidakefektifan pelaksanaan PPKM Jilid I (11-25 Januari 2021) sebagai salah satu strategi dalam mencegah laju peningkatan kasus Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan.
- ❑ Karantina wilayah (*lockdown*) sebagai bentuk inisiasi Pemerintah Daerah dalam membatasi mobilitas penduduk secara lebih ketat dan tegas dari apa yang telah dilaksanakan dalam PPKM Jilid I perlu dilakukan agar potensi interaksi langsung dan kerumunan warga dapat dikurangi dan dikendalikan secara signifikan, meskipun strategi ini bukan bagian dari strategi Pemerintah Pusat.
- ❑ Penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat masih cukup lemah karena keberadaan PPKM kurang dirasakan. Masih banyaknya perilaku tokoh masyarakat yang tidak mengikuti protokol kesehatan juga memberikan contoh/tauladan yang kurang baik bagi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan yang benar. Oleh karena itu, edukasi protokol kesehatan harus disertai dengan perwujudannya secara masif melalui saluran televisi lokal, media sosial, mesjid dan musholla, serta kegiatan pemerintah daerah/tokoh masyarakat/kaum milineal/*influencer* lainnya. Selain itu, memperkuat pengawasan protokol kesehatan di lapangan dan mempertegas penerapan sanksi hukum bagi pelanggar dapat menimbulkan efek jera dan memantapkan eksistensi PPKM.
- ❑ Diperlukan perhatian dan penanganan yang lebih serius untuk daerah-daerah di Provinsi Kalimantan Selatan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kota/kabupaten penyumbang atau penggerak pertumbuhan kasus positif Covid-19;
 - Kota/kabupaten yang mengalami peningkatan kasus aktif lebih dari 100 kasus di sepanjang bulan Januari 2021;
 - Kota/kabupaten dengan Tingkat Kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) lebih tinggi dibandingkan dengan CFR di tingkat provinsi; dan
 - Kota/kabupaten terdampak banjir, khususnya daerah yang jumlah pengungsinya cukup banyak.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

- ❑ Peningkatan strategi 3T (*testing, tracing, dan treatment*) di Provinsi Kalimantan Selatan dengan cara:
 - Meningkatkan capaian jumlah testing sebanyak 1 per 1.000 penduduk per minggu di setiap kota/kabupaten, berdasarkan standar WHO, untuk mendapatkan gambaran pandemi Covid-19 yang mendekati situasi sebenarnya (riil) dan menjangkir sebanyak-banyaknya penduduk yang terinfeksi Covid-19 (bergejala maupun tidak bergejala atau OTG). Strategi ini penting dilakukan untuk mencegah peningkatan laju penularan Covid-19 dan menghindari peningkatan jumlah kematian.
 - Tes swab antigen dapat digunakan sebagai alat *screening* penduduk dengan biaya lebih murah dan tingkat efektifitas lebih tinggi dibandingkan dengan *rapid test*. Kemudian, penduduk dengan hasil tes swab antigen positif dapat melanjutkan pemeriksaan menggunakan RT-PCR.
 - Memperkuat sistem pelacakan (*tracing*) kontak erat dari penduduk yang terdeteksi positif Covid-19, baik dari hasil tes swab antigen maupun RT-PCR. Strategi ini penting dilakukan mengingat Rasio Lacak Isolasi (RLI) di Provinsi Kalimantan Selatan masih rendah, yaitu hanya 0,34 orang per 1 penduduk yang dinyatakan positif (di bawah rata-rata RLI nasional, yaitu 1,32 orang dan RLI standarWHO, yaitu 30 orang).
- ❑ Penanganan khusus penduduk dan daerah terdampak banjir:
 - Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi penerapan protokol kesehatan khusus di tempat-tempat pengungsian dan daerah yang terdampak banjir;
 - Selain bahan pokok dan sandang, bantuan yang sangat penting bagi penduduk terdampak banjir untuk mendukung penerapan protokol kesehatan adalah masker, sabun, dan *handsanitizer*;
 - Penggunaan tes swab antigen dapat diterapkan secara masif kepada penduduk yang berada di tempat-tempat pengungsian dan juga terhadap penduduk yang pernah mengungsi dan sudah kembali ke rumahnya;
 - Para relawan yang akan masuk ke lapangan atau ke tempat pengungsian harus menjalani tes swab antigen. Hal yang sama juga dilakukan ketika relawan akan keluar dari tempat pengungsian; dan
 - Pentingnya menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang terpisah antara pasien umum dan pasien Covid-19, khususnya di daerah-daerah yang terdampak banjir.